

ABSTRAK

Tholibin, M. Sirojut, 2022 “ MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUTTAUHID AL-ALAWI SENDANG SENORI TUBAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr. H. AMIR MALIKI ABITHOLHAH, M.Ag. (2) Dr. H. MUSTOFA, M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen, Kemandirian, Santri.

Manajemen ialah suatu seni dalam mengatur dan memanfaatkan sumberdaya manusia untuk selalu aktif, efektif yang dimiliki SDM tersebut sehingga menjadi efisien mungkin untuk mencapai tujuan bersama. Kemandirian merupakan kondisi pribadi yang telah mampu memperkembangkan pancadaya kemanusiaan bagi tegaknya hakikat manusia pada dirinya sendiri dalam bingkai dimensi kemanusiaan. Dengan manajemen, kemandirian pun akan mudah mencapainya. Secara umum kemandirian merupakan kemampuan individu untuk menjalankan atau melakukan sendiri aktivitas hidup terlepas dari pengaruh kontrol orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen pengembangan kemandirian santri di Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Alawi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan model induksi dan deduksi. Setelah data dikelompokkan berdasarkan jenisnya, peneliti melakukan pengecekan ulang data, agar data tersebut tidak ada kesalahan dan dapat disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan kemandirian santri di Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Alawi dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu (1) Perencanaan sudah ada sebelum program kemandirian tersebut dilaksanakan seperti pengadaan rapat, pemilihan program kemandirian, dan lainnya. Tahap perencanaan meliputi: perencanaan kurikulum, bahan ajar, personalia, sarana dan prasarana, serta perencanaan program; (2) Pelaksanaan program dilaksanakan dengan beberapa tahap di antaranya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, keorganisasian, kegiatan wajib rutin pondok pesantren, kegiatan individu santri sehari-hari, aktivitas penunjang, dan tata tertib kedisiplinan pondok; (3) Pengawasan dan evaluasi program, pengasuh dan pengurus beserta masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengevaluasi kegiatan tersebut. Jika ada kelemahan, maka akan diberi masukan untuk perbaikan masa-masa yang akan datang.

Kata Kunci : Manajemen, Kemandirian, Santri.